

KINERJA Q1-2013 PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK

“Penjualan Rokok Wismilak Tumbuh 78,7 %”

Jakarta, 20 Mei 2013 - PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Wismilak), emiten produsen rokok terkemuka di Indonesia, mengumumkan kinerja bisnis sepanjang kuartal pertama (Q1) 2013 meningkat signifikan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Dalam rentang lima tahun terakhir, Wismilak mengalami pertumbuhan di atas 30% per tahun. Sedangkan pertumbuhan konsumsi rokok di Indonesia meningkat sebesar 4,2% per tahun selama periode 2007-2012.

Corporate Secretary Wismilak, Surjanto Yasaputra menjelaskan produk SKM berkontribusi sebesar 80% dan diikuti produk SKT senilai 20%. Adapun kapasitas produksi Wismilak total sebesar 3 miliar batang pada tahun 2012. Pada tahun 2013 Wismilak akan mengembangkan kapasitas produksinya hingga mencapai 3,6 miliar batang per tahun, dengan penambahan kapasitas pada segmen SKM Mild.

Selain pengembangan kapasitas produksi, Wismilak juga akan terus meningkatkan kualitas produknya, sejalan dengan visinya untuk selalu memproduksi rokok yang berkualitas premium, dengan mengembangkan teknologi serta permesinan pada proses produksi primer. Sistem informasi teknologi yang terintegrasi juga mendapat perhatian utama, lanjut Surjanto, untuk itu Wismilak sedang menerapkan Sistem SAP yang diyakini mampu meningkatkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang. Total belanja modal Perseroan pada tahun 2013 direncanakan sebesar Rp 100 miliar.

Dengan beragam inovasi produk dan terjaganya harga jual, Wismilak berhasil meraih penjualan bersih sepanjang Januari-Maret 2013 / Q1-2013 mencapai Rp 417 miliar, tumbuh 78,7% dari periode yang sama 2012 yang sebesar Rp 233 miliar, “Dari hasil penjualan tersebut, mendorong peningkatan Laba bersih Wismilak sepanjang Q1-2013 sebesar 210% menjadi Rp 47 miliar, dari posisi Q1-2012 yang sebesar Rp 15 miliar,” papar Surjanto. Adapun laba bersih Wismilak hingga akhir 2012 tercatat Rp77 miliar. Sementara nilai penjualan hingga akhir 2012 mencapai Rp1,1 triliun, tumbuh 20,9% dari akhir 2011 yang sebesar Rp925 miliar.

Adapun komposisi penjualan Q1-2013 antara lain produk SKM mendominasi hingga Rp 349 miliar, SKT Rp 43 miliar, Filter dan OPP Rp 20 miliar, lainnya Rp 5 miliar. Dengan demikian, kontribusi penjualan Wismilak sepanjang Q1-2013 antara lain produk SKM 83,8%, SKT 10,3%, Filter dan OPP 4,7%, lainnya 1,2%.

Hingga Maret 2013, Wismilak mencatatkan total aset sebesar Rp 1,045 triliun, tumbuh dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp677 miliar.

Selain produk rokok, perseroan juga memproduksi Filter Rokok, yang hasil produksinya selain digunakan untuk produknya sendiri, juga untuk menyuplai pabrik-pabrik rokok yang lain, baik di dalam negeri maupun untuk pasar internasional.

Sejarah Perseroan

PT Gelora Djaja didirikan pada tahun 1962 dengan produk Hand-rolled Cigarette (produk rokok lintingan tangan). Pada tahun 1994, didirikan PT Wismilak Inti Makmur sebagai induk perusahaan yang memiliki entitas anak perusahaan PT Gelora Djaja (sebagai produsen rokok) dan PT Gawih Jaya (sebagai distributor).

Kapasitas produksi perusahaan ini mencapai 3 miliar batang rokok per tahun untuk Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM).

Produk Perseroan saat ini mencakup SKT Galan Kretek, Galan Kretek Slim, Wismilak Special dan Wismilak Slim. Produk yang lain yaitu SKM Wismilak Diplomat, Galan Mild dan Diplomat Mild.

Kini, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, memiliki 17 kantor cabang, 5 stock point, dan 29 agen, yang berlokasi di berbagai provinsi di seluruh wilayah Indonesia, mencakup pulau-pulau besar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

PT Wismilak Inti Makmur Tbk,

Surjanto Yasaputera
Corporate Secretary

Head Office:
Grha Wismilak
Jl. Dr Sutomo No 27
Surabaya, Indonesia

P: +62 31 295 2889
F: +62 31 295 2800

surjanto@wismilak.com

Rep Office:
Gedung Menara Jamsostek
Menara Utara, 10th Floor Suite 1003
Jl. Jendral Gatot Subroto 38
Jakarta, Indonesia
P: +62 21 529 63901/02
F: +62 21 529 63909